

BAB I PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pada peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2016 tentang fasilitas pelayanan kesehatan pasal 1 dijelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah sarana atau prasarana yang berfungsi untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, baik promotif, preventif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan/atau masyarakat (6).

Setiap pasien yang telah mendapatkan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan harus dibuatkan rekam medis oleh pemberi pelayanan kesehatan. Rekam medis merupakan berkas yang dimiliki oleh pasien dimana di dalamnya berisikan catatan dan dokumen dari pasien terdiri atas identitas pasien, pemeriksaan pasien, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (1).

Isi rekam medis rawat inap diatur dalam PERMENKES Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis pada bab 2 pasal 3 yang menyatakan bahwa isi minimal rekam medis rawat inap terdiri dari tiga belas komponen yaitu identitas pasien, tanggal dan waktu, hasil anamnesis, mencakup sekurang-kurangnya keluhan dan riwayat penyakit, hasil pemeriksaan fisik dan penunjang medis, diagnosis, rencana peñata laksanaan, pengobatan dan/atau tindakan, persetujuan tindakan bila diperlukan, catatan observasi klinis dan hasil pengobatan, ringkasan pulang (discharge summary), nama dan tanda tangan dokter, dokter gigi, atau tenaga kesehatan tertentu yang memberikan pelayanan kesehatan, pelayanan lain yang dilakukan oleh tenaga kesehatan tertentu; serta untuk pasien kasus gigi dilengkapi dengan odontogram klinik (1).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani Lubis dan Melati Indah Sari Pada tahun 2017 dengan judul analisis desain formulir persetujuan tindakan medis di rumah sakit umum madani Medan Tahun 2017 ditemukan bahwa masih terdapat nama penerbit formulir tidak dicantumkan, identitas pasien pada formulir tidak dicantumkan, pemberian judul yang tidak jelas pada komponen *heading* formulir (2).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Atma Deharja dan Selvia Juwita Swari dari Politeknik Negeri Jember pada tahun 2017 dengan judul penelitian “desain formulir *assesment* awal medis gawat darurat berdasarkan standar akreditasi rumah sakit versi 2012 di rumah sakit Daerah Balung Jember” memberikan hasil bahwa margin pada aspek anatomi formulir pada formulir gawat darurat RSD Balung Jember dengan ukuran batas atas (*top*) 1,3 cm, batas kiri (*left*) 1,3 cm, batas bawah (*bottom*) 4 cm, batas kanan

(right)1,2 cm. Dengan ukuran batas tepi yang tidak beraturan akan mempengaruhi keindahan dari formulir serta belum sesuai dengan aspek anatomi pada desain formulir (3).

Formulir yaitu selembar kertas isian atau surat isian berisi data yang digunakan sebagai media untuk melakukan pengumpulan informasi yang telah diisi dan harus segera diserahkan kepada bagian pendaftaran sesuai dengan instansi yang menggunakan formulir tersebut(4).

Formulir berfungsi sebagai media berbentuk kertas untuk mencatat dan merekam mulai dari identitas pasien, hasil dari pemeriksaan yang telah dilakukan kepada pasien serta pelayanan atau tindakan pemberi pelayanan kesehatan kepada pasien baik rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (5).

Oleh karena itu, jika formulir rekam medis masih belum sesuai dengan aspek-aspek desain formulir maka akan mengganggu proses pengumpulan data dari pasien untuk pengambilan informasi oleh pemberi pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik “*literature review* desain formulir rekam medis di FASYANKES ”

1.2. Rumusan Masalah

Dalam menentukan rumusan masalah pada penelitian ini menggunakan framework PICO.

P= Formulir rekam medis

I = -

C= -

O = Kesesuaian desain formulir rekam medis berdasarkan aspek-aspek yang terdapat pada desain formulir sehingga menimbulkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana analisis desain formulir rekam medis berdasarkan aspek anatomi
2. Bagaimana analisis desain formulir rekam medis berdasarkan aspek fisik
3. Bagaimana analisis desain formulir rekam medis berdasarkan aspek isi

1.3. Tujuan Penelitian

Melakukan tinjauan kesesuaian desain formulir rekam medis berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik, serta aspek isi yang terdapat pada desain formulir rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari *literature review* dapat digunakan untuk dijadikan landasan teori bagi penelitian selanjutnya yang sama dengan topik analisis desain formulir rekam medis

2. Manfaat Praktis

Hasil dari *literature review* ini dapat dijadikan sebagai acuan perekam medis dan informasi kesehatan dalam melaksanakan analisis desain formulir rekam medis yang bertujuan untuk melihat kesesuaian desain formulir berdasarkan aspek anatomi, aspek fisik, dan aspek isi